



SNI ISO 9862:2014

Standar Nasional Indonesia

**Geosintetik - Pengambilan contoh uji dan persiapan
benda uji**

**Geosynthetics - Sampling and preparation of test
specimens**

(ISO 9862:2005, IDT)

© ISO 2005– All rights reserved

© BSN 2014 untuk kepentingan adopsi standar © ISO menjadi SNI – Semua hak dilindungi

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Prosedur	1
4 Pelaporan	4
Lampiran A (informatif) Rekomendasi contoh uji dan benda uji yang diperlukan.....	5
Lampiran B (Informatif) Klasifikasi Geosintetik	7
Bibliografi	11
Gambar B.1 - Klasifikasi Geosintetik	7
Gambar B.2 - Contoh Geotekstil Bersifat Lulus Air	8
Gambar B.3 - Contoh Geotekstil Bersifat Kedap Air.....	9
Gambar B.4 - Contoh Geogrid.....	9
Gambar B.5 - Contoh Geokomposit	10

SNI ISO 9862:2014

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang Geosintetik - Pengambilan contoh uji dan persiapan benda uji merupakan adopsi identik dari ISO 9862:2005, Geosynthetics – Sampling and preparation of test specimens.

SNI ini dipersiapkan oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Subpanitia Teknis 91-01/S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan melalui Gugus Kerja Geoteknik Jalan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 03.1:2007 dan dibahas dalam rapat teknis/konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juli 2013 di Bandung oleh Subpanitia Teknis yang melibatkan para narasumber, pakar, dan lembaga terkait.

Pada SNI ini terdapat beberapa gambar berwarna.

Pendahuluan

Geosintetik diproduksi dengan banyak cara, sebagian menggunakan cara-cara pembuatan kain secara tradisional dan sebagian lagi menggunakan cara-cara yang umumnya tidak dikenal dalam pembuatan tekstil.

Geosintetik umumnya dibuat dalam bentuk gulungan.

Meskipun pengambilan benda uji harus memberikan penilaian statistik yang terbaik dari nilai rata-rata temuan dan koefisien variasinya, terdapat batas-batas praktis distribusi yang mungkin dari contoh dan benda uji seluruh lot dengan unit tunggalnya yang dikirimkan ke lokasi pekerjaan.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip umum pengambilan contoh uji geosintetik yang sudah dikirim ke lokasi pekerjaan dan persiapan benda uji dari contoh uji tersebut. Prinsip-prinsip pengambilan contoh uji dalam standar ini sesuai untuk produk geosintetik dalam bentuk gulungan. Untuk produk geosintetik dalam bentuk lembaran, pengambilan contoh uji tidak mengacu pada standar ini.